

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebelum dilaksanakan *massage effleurage* diperoleh nilai rata – rata 6.27 dengan angka nyeri punggung minimum 4 (Nyeri sedang) dan angka nyeri punggung maksimum 9 (Nyeri Berat).
2. Setelah dilaksanakan *massage effleurage* diperoleh nilai rata – rata 4.00 dengan angka nyeri punggung minimum 2 (Nyeri ringan) dan angka nyeri punggung maksimum 9 (Nyeri sedang).
3. Sehubungan dengan hasil uji statistik *Wilcoxon Matched Pairs* didapat nilai $p = < 0.001$ ($p < 0.05$). Hal ni berkesimpulan bahwasanya ditemukan pengaruh *massage effleurage* terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di PMB Nurul Apri Bantul, Yogyakarta.

B. Saran

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis membuat saran supaya bisa dikembangkan pada penelitian berikutnya. Saran yang hendak disampaikan penulis antara lain:

1. Bagi Bidan di PMB Nurul Apri Bantul Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dilanjutkan dan dipergunakan sebagai intervensi dan terapi komplementer pada asuhan kebidanan maupun asuhan keperawatan agar skala nyeri punggung pada ibu hamil bisa menurun.

2. Bagi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dengan disusunnya skripsi ini mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait dengan pengaruh *massage effleurage* terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III, serta diharapkan skripsi ini dapat melengkapi sumber – sumber di perpustakaan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta sebagai bahan informasi dan referensi dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi dan tugas lainnya.

3. Bagi Responden

Diharapkan kedepannya *massage effleurage* dapat dijadikan terapi non-farmakologis sebagai alternatif untuk meminimalisir nyeri punggung pada ibu hamil sehingga bisa mengurangi penggunaan obat anti nyeri sebagai terapi farmakologi pada ibu hamil.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil ini hendaknya bisa dijadikan sebagai tambahan referensi atau informasi guna pengembangan penelitian berikutnya mengenai pengaruh *massage effleurage* terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA